



MANAJEMEN *Kewangan*

Intan Sari Budhiarjo, S.E., M.M.



Editor: Agung Tri Putranto, S.T., M.M.

MANAJEMEN *Kewangan*

Intan Sari Budhiarjo, S.E., M.M.

Editor:

Agung Tri Putranto, S.T., M.M.



MANAJEMEN KEUANGAN

Penulis:

Intan Sari Budhiarjo

Desain Cover:

Atep

Tata Letak:

Atep Jejen

Editor:

Agung Tri Putranto, S.T., M.M.

ISBN:

978-623-459-506-2

Cetakan Pertama:

Mei, 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2023

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telpon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain rasa syukur, karena berkat rahmat dan karunia-Nya buku yang berjudul “Manajemen Keuangan” ini telah dapat di terbitkan untuk dapat dikonsumsi oleh khalayak banyak.

Suatu pengaturan keuangan di dalam sebuah perusahaan biasa di sebut juga sebagai *financial management* atau manajemen keuangan. Manajemen keuangan ini memiliki peran penting dalam mempercepat perkembangan bisnis. Karena memiliki peran yang krusial, Kita harus memahami manajemen keuangan ini dengan benar. Hal ini bertujuan agar pada saat penerapannya nanti, Kita dapat menentukan strategi yang tepat sehingga berdampak untuk kemajuan bisnis Kita.

Dalam perusahaan atau organisasi, keuangan juga dianggap sebagai aspek terpenting. Agar dapat menghasilkan bisnis dan pertumbuhan yang sukses, suatu perusahaan perlu memprioritaskan manajemen keuangan yang baik. Sebab, ada segudang manfaat dan fungsi yang berkaitan dengan kelangsungan hidup usaha.

Dengan manajemen keuangan yang baik, perusahaan dimungkinkan memperoleh data untuk membuat visi, mengambil keputusan investasi dan memiliki wawasan untuk mendanai investasi, mengontrol likuiditas, profitabilitas, kas, dan sebagainya. Manajemen keuangan dalam sistemnya menggabungkan beberapa fungsi keuangan, termasuk akuntansi, manajemen aset tetap, pendapatan, dan proses pembayaran. Jika komponen-komponen ini berhasil diintegrasikan, perusahaan dapat mencapai visibilitas keuangan dalam memfasilitasi kegiatan sehari-hari.

Manajemen keuangan manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan. Sedangkan fungsi keuangan merupakan kegiatan utama yang harus dilakukan oleh mereka yang bertanggung jawab dalam bidang tertentu. Fungsi manajemen keuangan merupakan menggunakan dana dan menempatkan dana. Manajemen keuangan (*financial management*) yaitu segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana perusahaan memperoleh dana, menggunakan dana serta mengelola asset sesuai dengan tujuan perusahaan secara menyeluruh. Maka dari itu Manajemen keuangan harus dikelola dengan benar karena berkaitan langsung dengan kesehatan bisnis Kita.

Dalam pelaksanaannya, manajemen keuangan memiliki tujuan dan manfaat untuk bisnis Kita. Oleh karena, pelajari untuk Kita yang posisinya sebagai pemilik bisnis, manajer keuangan, dan investor harus memastikan jika manajemen keuangan perusahaan telah dikelola dengan tepat. Bagaimana cara pengelolaan manajemen keuangan yang tepat? Jelas ada tips khusus yang bisa Kita terapkan di bisnis Kita, salah satunya dengan menyusun laporan keuangan. Tapi pastikan laporan ini disusun secara akurat karena jika terjadi satu digit saja kesalahan, strategi bisnis Kita bisa gagal total.

Oleh karena itu buku yang berjudul “Manajemen Keuangan” ini hadir sebagai bagian dari upaya untuk menambah khazanah, diskusi sekaligus penguatan dibidang Manajemen Keuangan. Terakhir, ucapan terimakasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia, khususnya terkait Manajemen Keuangan

Mei, 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 GAMBARAN UMUM KEUANGAN	1
A. Pengelolaan Keuangan	1
B. Aspek Keuangan	2
C. Perilaku Manajemen Keuangan.....	5
D. Pencatatan Transaksi Usaha Kecil	6
E. Proses Penyesuaian	10
F. Laporan Penyusunan Keuangan dan Penutupan Pembukuan	15
BAB 2 KEUANGAN PUBLIK	19
A. Pendahuluan.....	19
B. Pengertian Keuangan Publik.....	20
C. Mekanisme Pengelolaan Keuangan Publik.....	21
D. Keuangan Daerah	22
E. Tahap-Tahap Pengelolaan Keuangan Daerah.....	25
F. Akuntansi Pengelolaan Keuangan Daerah.....	26
G. Rangkuman Materi	29
BAB 3 BIAYA INVESTASI	31
A. Pendahuluan.....	31
B. Rincian Pembahasan Materi.....	32
C. Rangkuman Materi	44
BAB 4 PENGELOLAAN MODAL	47
A. Pendahuluan.....	47
B. Rincian Pembahasan Materi.....	47
C. Pengertian Pengelolaan Modal Kerja	48
D. Pengelolaan Kas.....	49
E. Pengelolaan Piutang.....	52
F. Pengelolaan Persediaan	55
G. Sumber Dana Jangka Pendek	57
H. Pentingnya Pengelolaan Modal Kerja.....	58
I. Rangkuman Materi	59
BAB 5 RISIKO DAN INVESTASI	61
A. Pendahuluan.....	61
B. Konsep Risiko.....	61
C. Konsep Investasi	67
D. Rangkuman Materi	77

BAB 6 PEMBIAYAAN MODAL	81
A. Pendahuluan	81
B. Pembiayaan Pedesaan	82
C. Rangkuman Materi	85
BAB 7 KONSEP BIAYA MODAL	87
A. Konsep Biaya Modal (<i>Cost Of Capital</i>)	87
B. Asumsi – Asumsi Model Biaya Modal (<i>Cost Of Capital</i>)	88
C. Jenis-Jenis dan Faktor Yang Menentukan <i>Cost Of Capital</i>	88
D. Fungsi Biaya Modal (<i>Cost Of Capital</i>)	89
E. Pembahasan Biaya Modal (<i>Cost Of Capital</i>)	89
F. Rangkuman Materi	95
BAB 8 STRUKTUR MODAL	97
A. Struktur Modal	97
B. Kerangka Teoritis Dari Pengambilan Keputusan Struktur Modal	98
C. M&M dan Keuangan Perusahaan	99
D. Teori Trade Off	100
E. Teori Pecking Order	102
F. Teori Substitusi Aset dan Pengalihan Risiko	104
G. <i>Credit Rationing</i>	107
H. <i>Debt Overhang</i>	108
I. Teori Fleksibilitas Struktur Modal	109
J. Teori Siklus Hidup Pada Struktur Modal	110
K. Struktur Modal Pada Perusahaan	111
BAB 9 PEMBIAYAAN JANGKA PENDEK	113
A. Pendahuluan	113
B. Pengertian Pembiayaan Jangka Pendek	113
C. Jenis Sumber Pembiayaan Jangka Pendek	113
D. Memilih Sumber Pembiayaan Jangka Pendek	119
E. <i>Commercial Papers</i> (CP)	120
F. Keunggulan dan Kelemahan Pembiayaan Jangka Pendek	120
G. Rangkuman Materi	121
BAB 10 PEMBIAYAAN JANGKA PANJANG	123
A. Pendahuluan	123
B. Pengertian dan Fungsi Pembiayaan Jangka Panjang	124
C. Sumber Pembiayaan Jangka Panjang	126
D. Rangkuman Materi	128
DAFTAR PUSTAKA	131
PROFIL PENULIS	137



GAMBARAN UMUM KEUANGAN

A. PENGELOLAAN KEUANGAN

Manajemen keuangan (pengelolaan keuangan) menurut Kasmir (2017) adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Menurut Hartati (2018) dan Supriadi, A., (2022) seluruh proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan pendapatan perusahaan dengan meminimalkan biaya, selain itu dalam penggunaan dan pengalokasian dana yang efisien dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Fungsi Pengelolaan Keuangan (manajemen keuangan). Hartati (2018) menjelaskan bahwa fungsi dari manajemen keuangan (pengelolaan keuangan) adalah:

1. Kegiatan mencari dana (*obtain of fund*) yang ditujukan untuk keputusan investasi yang menghasilkan laba.
2. Kegiatan mengalokasikan dana (*allocation of fund*), kegiatan ini ditujukan untuk mengelola penggunaan dana dalam kegiatan perusahaan. Artinya pemilik sebagai pimpinan dari kelompok usaha harus memiliki pengetahuan dalam mengelola keuangan supaya dapat memaksimalkan kegiatan usaha.

Kegagalan dalam mengelola keuangan individu dapat menyebabkan konsekuensi jangka panjang yang serius tidak hanya untuk orang tersebut tapi juga bagi perusahaan. Beberapa tahun belakangan ini, praktik manajemen keuangan mendapatkan perhatian serius dari berbagai organisasi seperti pemerintah, lembaga keuangan, universitas dan lain sebagainya (Mien Nguyen Thi Ngoc, 2019). Dalam beberapa studi manajemen keuangan didefinisikan sebagai seperangkat perilaku mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hal-hal yang terlibat dalam bidang tunai, kredit,



KEUANGAN PUBLIK

A. PENDAHULUAN

Keuangan publik merupakan bagian dari ilmu ekonomi yang mempelajari aktivitas finansial pemerintah. Yang dimaksud pemerintah disini adalah seluruh unit pemerintah dan organisasi pemegang otoritas publik lainnya yang dikendalikan dan di danai oleh pemerintah. Keuangan publik menjelaskan belanja publik dan teknik-teknik yang digunakan oleh pemerintah untuk membiayai belanja tersebut. Keuangan publik juga menganalisis pengeluaran publik untuk membantu memahami mengapa suatu jasa harus disediakan oleh negara dan mengapa pemerintah menggantungkannya pada jenis-jenis pajak tertentu.

Pengelolaan keuangan publik oleh negara, ada eksternalitas yang perlu dikendalikan oleh pemerintah. Adanya barang publik yang harus disediakan oleh pemerintah, adanya mekanisme pasar yang perlu diintervensi pemerintah karena berbagai alasan, perlunya pencapaian kondisi yang stabil dalam ekonomi dimana peran pemerintah sangat dominan, dan sebagainya. Pengelolaan keuangan publik oleh negara, juga harus memperhatikan aspek institusi publik, keseimbangan publik ini dapat dicapai melalui pemilihan umum, yang akan menghasilkan keputusan yang diantaranya menyangkut penyediaan barang dan jasa publik, dan juga alokasi dan distribusi sumber daya.

Pengelolaan keuangan publik oleh negara tercermin dalam kebijakan anggaran. Pada umumnya negara berkembang, problem anggaran yang dihadapi meliputi penentuan asumsi ekonomi dan indikator fiskal. Negara-negara tersebut seperti halnya Indonesia, menghadapi kerentanan terhadap fluktuasi perdagangan dunia menentukan jumlah ideal penyerapan



BIAYA INVESTASI

A. PENDAHULUAN

Modal Usaha ialah satu aspek yang menjadi satu kesatuan dalam seseorang menjalankan usahanya, tidak ada atau kurangnya modal akan berakibat tidak mempunyai suatu usaha dalam menjalankan operasinya.

Pengertian Modal Usaha menurut para ahli:

1. Definisi Modal Dr. Mokijat
Moekijat menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan modal ialah semua yang dimiliki perusahaan, termasuk uang tunai, kredit, hak manufaktur dan penjualan dalam bentuk paten, berbagai mesin dan properti. Namun, secara umum, modal juga dinilai sebagai semua hak milik dalam aset, surplus, dan laba yang tidak dapat didistribusikan.
2. Pengertian Modal Menurut Arnold B. Bakker
Baker menjelaskan bahwa pengertian modal adalah berbagai barang berwujud dalam anggaran perusahaan, yang termasuk dalam bagian kewajiban neraca, atau menurut daya beli atau nilai tukar barang yang termasuk dalam bagian kredit neraca.
3. Pengertian Modal Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)
Pengertian modal menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah dana yang digunakan dalam usaha sebagai modal atau induk perusahaan. Dana atau barang tersebut juga dapat digunakan untuk menghasilkan sesuatu yang dapat menambah kekayaan, dll.

Pengertian modal menurut KBBI ialah uang yang difungsikan sebagai pokok (induk) untuk berniaga: harta benda (uang & barang) yang bisa dipergunakan dalam memberikan *output* sesuatu yang mampu menambah kekayaan.



PENGLOLAAN MODAL

A. PENDAHULUAN

Modal kerja merupakan masalah pokok dan topik penting yang seringkali dihadapi oleh perusahaan, karena hampir semua perhatian untuk mengelola modal kerja dan aktiva lancar yang merupakan bagian yang cukup besar dari aktiva.

Pengelolaan modal kerja merupakan hal penting agar kelangsungan hidup perusahaan dapat diseimbangkan antara modal kerja dengan bahan baku, sehingga perusahaan dapat dipertahankan. Dalam pengelolaannya dalam mengelola modal kerja sangat mempengaruhi fungsi permodalan di dalam usaha. Pada setiap perusahaan untuk memulai kegiatannya dan menjalankan usahanya memerlukan sejumlah dana tertentu untuk dapat membelanjai aktivitas perusahaan tersebut, sehingga ada keseimbangan dalam pengelolaan baik modal tetap maupun modal lancar.

B. RINCIAN PEMBAHASAN MATERI

Kesuksesan bisnis jangka pendek maupun panjang didukung oleh bagaimana pelaku usaha dalam mengelola modal kerja. Pengelolaan modal kerja dapat membantu pelaku usaha dalam mengorganisir pinjaman agar kewajiban-kewajiban dapat terpenuhi sesuai waktunya.

Pengelolaan modal kerja dilihat dari asset lancar yang dikurangi dari kewajiban usaha. Pengelolaan modal kerja yang tepat akan memberikan dampak pada kesehatan keuangan perusahaan dan suksesnya operasional bisnis, serta menjaga keseimbangan antara profitabilitas dengan likuiditas.



RISIKO DAN INVESTASI

A. PENDAHULUAN

Investasi adalah proses pengelolaan dan penanaman modal di masa sekarang dengan harapan nilainya naik di masa depan. Investasi yang dapat dimiliki investor dapat berbentuk emas, deposito, saham, reksadana, dan obligasi. Namun, pada setiap investasi akan terdapat *risk* dan *return*. *Risk* merupakan besarnya risiko dari masing-masing jenis investasi yang diambil dan *return* merupakan tingkat pengembalian yang didapatkan investor. Diperlukan pemahaman lebih lanjut mengenai investasi yang akan diambil sehingga individu yang berusaha berinvestasi tidak mengalami kerugian berkelanjutan. Investor dapat mengukur besarnya *risk* dan *return* dari portofolio melalui metode standar deviasi dan varians. Semakin tinggi risiko dari portofolio maka akan semakin tinggi pula pengembalian yang akan didapatkan sehingga tiap investasi memiliki risiko dan tingkat pengembalian yang berbeda. Pengukuran besarnya risiko dan pengembalian dapat berguna bagi investor yang ingin tetap mempertahankan asetnya maupun menjualnya.

B. KONSEP RISIKO

1. Definisi Risiko

Risiko (*risk*) adalah perhitungan terhadap beberapa kejadian yang tidak menguntungkan akan terjadi. Risiko merupakan penyimpangan dari sesuatu yang diharapkan atau penyimpangan dari tingkat keuntungan yang diharapkan. Tentunya, risiko ini dipengaruhi oleh kondisi yang ada di pasar sehingga jika diasumsikan untuk menghitung risiko maka kita bisa menghitung dengan standar deviasi (Madobi & Umar, 2020; Pangestuti, 2018).



PEMBIAYAAN MODAL

A. PENDAHULUAN

Pembiayaan pembangunan pedesaan merupakan usaha pemerintah maupun di luar pemerintah menyediakan dana untuk membiayai pembangunan di desa yang bersumber dari *revenue*, *debt*, dan *equity* (Pembangunan, 2015). Dana yang diberikan oleh pemerintah untuk pembangunan suatu desa berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diteruskan kepada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten maupun Kota. Penggunaan dana yang diberikan oleh pemerintah dijalankan untuk membiayai pelaksanaan kegiatan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pelaksanaan pembinaan masyarakat dan pemberdayaan sumber daya manusia/ masyarakat desa setempat. Dana desa yang berasal dari pemerintah dialokasikan sesuai luas wilayah, jumlah penduduk, geografis desa serta tingkat kemiskinan warga desa (Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, 2014). Diberikannya dana bagi perkembangan desa merupakan komitmen negara untuk mengurangi kesenjangan ekonomi, meningkatkan kualitas perencanaan dan penganggaran pembangunan desa, mendorong pembangunan infrastruktur, meningkatkan pelayanan kepada warga desa, memotivasi keswadayaan dan gotong royong diantara warga desa sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan warga dan pendapatan desa melalui Badan Usaha Milik Desa (Indonesia, 2014).

Penggunaan dana desa dalam pelaksanaan program-program desa sebaiknya dilakukan dalam bentuk swakelola. Melalui swakelola, kegiatan pengadaan barang/jasa bagi program-program pembangunan desa



KONSEP BIAYA MODAL

A. KONSEP BIAYA MODAL (*COST OF CAPITAL*)

Biaya modal (*cost of capital*) adalah biaya riil yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperoleh dana baik yang berasal dari hutang, saham preferen, saham biasa, dan laba ditahan untuk mendanai suatu investasi atau operasi perusahaan. Penentuan besarnya biaya modal ini dimaksudkan untuk mengetahui berapa besarnya biaya riil yang harus dikeluarkan perusahaan untuk memperoleh dana yang diperlukan.

Biaya modal dapat dihitung berdasarkan biaya untuk masing-masing sumber dana atau disebut biaya modal individual. Biaya modal individual dihitung tiap jenis modal. Namun apabila perusahaan menggunakan beberapa sumber modal maka biaya modal yang dihitung adalah biaya modal rata-rata tertimbang (*Weighted average cost of capital/WACC*) dari seluruh modal yang digunakan.

Konsep ini erat hubungannya dengan konsep mengenai pengertian tingkat keuntungan yang disyaratkan (*required rate of return*). Tingkat keuntungan yang disyaratkan sebenarnya dapat dilihat dari dua pihak yaitu sisi investor dan perusahaan. Dari sisi investor, tinggi rendahnya *required rate of return* merupakan tingkat keuntungan (*rate of return*) yang mencerminkan tingkat risiko dari aktiva yang dimiliki. Sedangkan bagi perusahaan yang menggunakan dana (modal), besarnya *required rate of return* merupakan biaya modal (*cost of capital*) yang harus dikeluarkan untuk mendapatkan modal tersebut. Biaya modal bisanya digunakan sebagai ukuran untuk menentukan diterima atau ditolaknya suatu usulan investasi (sebagai *discount rate*), yaitu dengan membandingkan tingkat keuntungan (*rate of return*) dari usulan investasi tersebut dengan biaya modalnya.



STRUKTUR MODAL

A. STRUKTUR MODAL

Struktur modal perusahaan didefinisikan dengan bagaimana asset perusahaan didanai. Struktur modal merupakan campuran klaim terhadap asset perusahaan dan arus kas. Ada tiga pertanyaan kunci mengenai struktur modal yaitu:

- a. Apakah ada struktur modal yang optimal? (misalnya perpaduan optimal antara sumber penamaan baik dari hutang maupun ekuitas)
- b. Apakah struktur modal optimal ini berbeda antar perusahaan dan waktu?
- c. Apakah CFO bisa menambah nilai sisi kanan neraca dengan kebijakan pembiayaan yang baik?

Pertanyaan tersebut dapat dijawab bahwa struktur modal yang optimal mungkin saja akan diraih dan berbeda antar perusahaan dan antar waktu yang mana tergantung pada jenis operasional perusahaan dan risiko perusahaan.

Seperti yang sudah dikatakan diatas bahwa struktur modal perusahaan tergantung pada jenis operasional perusahaan dan risikonya. Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya menghadapi risiko bisnis dasar dan juga risiko keuangan. Pertumbuhan perusahaan akan dapat tercapai apabila perusahaan mampu mengatur risiko perusahaannya dan mendanai aktivitas perusahaannya dengan menggunakan dana yang berasal dari aktivitas operasinya. Apabila perusahaan tidak mampu untuk menghasilkan pendanaan yang mencukupi dari internal perusahaan, maka sumber pendanaan lainnya berasal dari pasar hutang. Pada tahun 1972-1982



PEMBIAYAAN JANGKA PENDEK

A. PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas pembiayaan jangka pendek yang berhubungan dengan aktiva lancar, seberapa besar pembiayaan jangka pendek dapat membantu perusahaan untuk menghadapi masalah yang dihadapinya. Sebagian besar perusahaan menggunakan beberapa jenis pembiayaan jangka pendek baik itu bersumber dari pembiayaan spontan dan pembiayaan non spontan. Kedua pembiayaan ini didalamnya masing-masing mempunyai pilihan yang dapat diambil oleh perusahaan sesuai dengan kondisinya. Di dalam bab ini juga akan dibahas mengenai factor memilih sumber pembiayaan jangka pendek dan kelemahan & keuntungan jika menggunakan pembiayaan jangka pendek.

B. PENGERTIAN PEMBIAYAAN JANGKA PENDEK

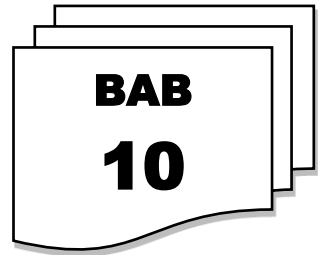
Pembiayaan jangka pendek merupakan sebuah pinjaman yang diberikan berdasarkan jangka waktu atau masa tenornya. Jadi, bisa dikatakan pembiayaan jangka pendek itu dilihat dari masa tenornya yang juga singkat, kira-kira hanya satu tahun saja. Pendanaan jangka pendek sendiri diperlukan bagi yang membutuhkan uang tunai dalam kondisi mendesak, termasuk pula saat membutuhkan modal untuk keperluan bisnis (Masdupi, 2012).

C. JENIS SUMBER PEMBIAYAAN JANGKA PENDEK

Menurut Masdupi (2012) jenis untuk pembiayaan jangka pendek ada beberapa jenis antara lain,

1. Pembiayaan Spontan

Pendanaan spontan ini merupakan jenis sumber dana yang bisa atur secara otomatis, dan berubah dengan singkat sesuai dengan tingkatan



PEMBIAYAAN JANGKA PANJANG

A. PENDAHULUAN

Sudah merupakan pengetahuan umum bahwa sukses dan tidaknya suatu kegiatan usaha sedikit banyak ditentukan oleh kualitas *finansial decision*, yakni keputusan yang ditetapkan perusahaan dalam mencari dana untuk membiayai investasi dan menentukan komposisi sumber pendanaan (Arianti, 2022). Mengapa hal ini penting karena permasalahan tersebut tidak jarang berpengaruh kuat terhadap kondisi keuangan suatu perusahaan. Semua keputusan menyangkut keuangan sesungguhnya merupakan alternatif pilihan, misalnya penggunaan dana internal atau eksternal dan atau proyek jangka panjang atau jangka pendek (sumber dana jangka pendek dan jangka panjang). Dengan demikian, aspek pembiayaan merupakan salah satu komponen maha penting dalam sebuah manajemen keuangan. Sebelum mengkaji lebih jauh apa itu pembiayaan jangka panjang sebagai alternatif keuangan dari suatu kegiatan usaha, maka perlu terlebih dahulu memahami pengertian pembiayaan tersebut.

Pembiayaan secara umum diartikan sebagai segala sesuatu yang berhubungan dengan biaya dalam melakukan suatu aktivitas atau usaha. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), disebutkan pembiayaan berasal dari kata “Biaya” yang berarti uang yang dikeluarkan untuk mengadakan atau melakukan sesuatu. Adapun pembiayaan sendiri berarti segala sesuatu yang berhubungan dengan biaya (KBBI, 2016). Dalam operasionalnya pembiayaan dapat dibedakan atas 2 macam, yakni: (1) Pembiayaan Produktif, yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan produksi. Dalam program ini dimaksudkan sebagai keperluan jangka panjang demi kesejahteraan, seperti: peningkatan penjualan, pertanian, maupun jasa;

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim dkk. 2012. Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah. Edisi 4. Penerbit Salmeba Empat. Jakarta.
- Abdul Halim dkk. 2012. Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah. Edisi 4. Penerbit Salmeba Empat. Jakarta.
- Abdul, Hafiz Tanjung. 2013. Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis Akrual. Cetakan Kedua. Alfabeta. Bandung.
- Adnyana, I. M. (2020). Manajemen Investasi Dan Portofolio.
- Andi. Halim Abdul. 2012. Akuntansi Keuangan Daerah. Salemba.
- Anggraini, Yunita, dan B Hendra Puranto. 2010. Anggaran Berbasis Kinerja (Penyusunan Secara Komprehensif). Yogyakarta, UPP STIM YKPN.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. (2021). Bank Syariah dari Teori ke Praktik (Jakarta: Gema Insani Press.
- Arif Bachtiar. 2002. Akuntansi Pemerintahan. Jakarta. Salemba Empat
- Ariyanti, K. S., & Novitasari, N. L. G. (2022). Pengaruh Keputusan Finansial, Investment Opportunity set, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai perusahaan. Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA), 4(1), 264-275.
- Asnawi, S. K. (2017), Manajemen Keuangan, Penerbit Universitas Terbuka, Jakarta.
- Baridwan, Zaki. (200). Intermedite Accounting. Yogyakarta: BPFE.
- Barlian, R. (2003). Manajemen Keuangan. Edisi Kelima. Yogyakarta: Cetakan Kedua Literata Lintas Media.
- Baumol, W. J. (1952). The Transactions Demand for Cash: An Inventory Theoretic Approach. The Quarterly Journal of Economics 66(4), 545.
- Benninga, Simon Z. and Oded H. Sarig, 1997. Corporate Finance. A Valuation Approach. New York: McGraw-Hill.
- Berk, Jonathan and Peter Demarzo, 2009. Corporate Finance: The Core. Boston: Pearson.
- Bierman, H. (2003). The Capital Structure Decision. In The Capital Structure Decision. <https://doi.org/10.1007/978-1-4615-1037-6>
- Brealey, Richard A., Stewart C. Myers and Alan J. Marcus, 2004. Fundamentals of Corporate Finance, 4th ed. New York: McGraw-Hill.
- Brealey, Richard, Stewart C. Myers and Franklin Allen, 2006. Principles of Corporate Finance, 7th edición. New York: McGraw Hill-Irwin.

- Brigham, Eugene F, dan Joel F Houston. 2006. *Fundamentals Of Financial Management (Dasar –dasar Manajemen Keuangan)*. Edisi 10. Jilid 2. Jakarta: Salemba Empat
- Copeland, Thomas, T. Koller and J. Murrin, 1995. *Valuation: Measuring and Managing the Value of Companies*, 2nd Edition. New York: John Wiley & Sons.
- Cotner John S. and Harold D. Fletcher, 2000. Computing the Cost of Capital for Privately Held Firms. *American Business Review*. Vol 18 Issue 2, pp. 27-33
- Damodaran, Aswath, 1996. *Investment Valuation*. New York: John Wiley.
- Gallagher, Timothy J. and Joseph D. Andrew, Jr., 2000. *Financial Management 2nd ed.*, New Jersey: Prentice Hall.
- Devas N. 1998. *Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia*. Edisi terjemahan. UI Press, Jakarta
- Dewi, N. N. S. R. T., Adnantara, K. F., & Asana, G. H. S. (2017). Modal investasi awal dan persepsi risiko dalam keputusan berinvestasi. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 2(2).
- Djunaidi, M., Alghofari, A. K., & Rahayu, D. A. (2006). Penilaian kualitas jasa pelayanan lembaga bimbingan belajar primagama berdasarkan preferensi konsumen. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 5(1), 25-32.
- Drake, P. P., & Fabozzi, F. J. (2011). *The Corporate Financing Decision. The Basics of Finance*, 155–183. <https://doi.org/10.1002/9781118267790.ch8>
- Dyah Ayu Ratna Dwiningsih, 2020, “Perancangan Pabrik Benang Combed Ne1 50s 100% Cotton Dengan Kapasitas 60.000 Mata Pintal”, *Jurnal UII, Yogyakarta*.
- Edison, E., & Anwar, Y. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : ALFABETA, cv.
- Frank, M. Z., & Goyal, V. K. (2007). Trade-Off and Pecking Order Theories of Debt. In *Handbook of Empirical Corporate Finance SET (Vol. 1, Issue 06)*. Woodhead Publishing Limited. <https://doi.org/10.1016/B978-0-444-53265-7.50004-4>
- Gouiaa, R., Zéghal, D., & El Aoun, M. (2020). An analysis of the relation between enterprise risk management (ERM) information disclosure and traditional risk measures in the US banking sector. *Risk Governance and Control: Financial Markets and Institutions*. <https://doi.org/10.22495/rgcv10i1p5>
- Guampe Arfid Feliks dkk, (2020) *PROJEK PEMBANGUNAN DESA*, Widina Media Utama

- Gumanti, T. A. (2018), *Perkembangan Teori Manajemen Keuangan*, Penerbit Universitas Terbuka, Jakarta.
- Gunadi. (2005). *Akuntansi Pajak*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Hadri Mulya, 2010, "Pendekatan teknis Siklus Akuntansi", Mitra Wacana Media, Jakarta
- Harahap, S. S. (2011). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Bumi Aksara.
- Hartono, J. (2017). *Teori portofolio dan analisis investasi edisi kesebelas*. Yogyakarta: BPF.
- Heizer, J. a. (2011). *Operations Management*. 10th Edition. Inc. New Jersey.: Pearson Education.
- Higgins, Robert C., 2004. *Analysis for Financial Management*, 7th ed. IrwinNew York: McGraw-Hill.
- <http://eprints.binadarma.ac.id/id/eprint/7509>
- <https://accurate.id/akuntansi/pengertian-modal/>
- <https://eprints.umm.ac.id/58386/3/BAB%20II.pdf>
- <https://zahiraccounting.com/id/blog/cara-mudah-menghitung-modal-usaha/#1-menurut-andrew-mayo>
- Hunah, G. R., Pangestuti, D. C., & Sugianto, S. (2021). Analisis Risk Management Disclosure Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 1042–1056.
- Husnan, S. (2018). *Dasar-dasar teori portofolio & Analisis Sekuritas*.
- Husnan, S. d. (2015). *Dasar- Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Husnan, Suad. (1996). *Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*, Yogyakarta: BPF.
- Ibrahim, F. S., & Esa, M. (2017). A study on enterprise risk management and organizational performance: developer's perspective. In *International Journal of Civil Engineering and ... researchgate.net*.
- Istiana, D., & Ariyati, I. (2017). Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan Dagang Menggunakan Zahir Accounting Versi 5.1. *Information Management For Educators And Professionals: Journal of Information Management*, 2(1), 11-20.
- James C. Van Horned An John M. Wachowicz, J. (2005). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jati, A. K., & Sudaryanto, B. (2016). *Pengaruh Hutang Jangka Pendek, Hutang Jangka Panjang, Dan Total Hutang Terhadap Roa dan Roe Perusahaan (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)* (Doctoral dissertation, UNDIP: Fakultas Ekonomika dan Bisnis).

- John M. Keynes. (1936). *The General Theory of Employment, Interest and Money*. New York: Harcourt Brace.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan (1st ed.)*. Raja Grafindo Persada.
- Kbbi, K. B. B. I. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Kementerian Pendidikan dan Budaya.
- Keown, Arthur J, John D. Martin, J. William Petty, dan David.F. Scott JR. 2010. *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan*. Edisi 10. Jilid 2. Jakarta: PT Indeks.
- Kuangan, D. S. A. (2007). *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Kurnianto, Dini Tri. "Pembiayaan Jangka Panjang", www.academia.edu, Diakses 26 Oktober 2022.
- Linsley, P.M. and Shrivess, P.J. (2006) Risk reporting: A study of risk disclosures in the annual reports of UK companies. *British Accounting Review*, 38 (4). pp. 387-404. ISSN 0890-8389
- M. Suparmoko. *Keuangan Negara Dalam Teori dan Praktek*. Yogyakarta: BPF. 2003
- Madobi, S. M., & Umar, S. (2020). *Enterprise Risk Management Practices and Banks Value: Moderating Effect of Industry Competition*. Coso.
- Magdalena, M. (1998). *Evaluasi Kebijakan Pembiayaan Jangka Panjang dan Pengaruhnya Terhadap Struktur Modal Serta Rentabilitas Pada PT. Telkom Bandung (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan)*.
- Makki, M. A. M., & Lodhi, S. A. (2014). Impact of corporate governance on intellectual capital efficiency and financial performance. *Pakistan Journal of Commerce and Social* <https://www.econstor.eu/handle/10419/188140>
- Mamesah, D, J. 1995. *Sistem Administrasi Keuangan Daerah*. Jakarta: Pustaka Utama
- Mardiasmo dan Kirana-Jaya, W, 1999, *Pengelolaan Keuangan Daerah yang Berorientasi Pada Kepentingan Publik*, Kompak No 21,
- Mardiasmo. 2002. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah: Paradigma Baru Pengelolaan Keuangan Sektor Publik*. Yogyakarta,
- Margaretha, F. (2011). *Manajemen Keuangan untuk Manajer Nonkeuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Masdupi, Erni dan Rahmiati. 2012. *Dasar-dasar Keputusan Pendanaan Dalam Perusahaan*. Padang : Sukabina Press
- Miglo, A. (2016). *Capital Structure in the Modern World*. In *Capital Structure in the Modern World*. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-30713-8>

- Miihkinen, A. (2013). The usefulness of firm risk disclosures under different firm riskiness, investor interest, and market conditions: New evidence from Finland. *Advances in Accounting*, 29(2), 312-331.
- Misbawati, M. (2021). *Bisnis Online: Peluang dan Tantangan Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Keluarga Masyarakat Perkotaan*. *Jurnal Kajian Sosial dan Budaya: Tebar Science*, 5(1), 27-33.
- Moekijat, D. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pionir Jaya.
- Musdalifah Azis, S. E., Mintarti, S., & Maryam Nadir, S. E. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Deepublish.
- Nasfi dkk, (2020) *Dasar Manajemen Dan Bisnis 2*, CV. Widina Media Utama
- Nordiawan Deddi dan Ayuningtiyas Hertianti. 2010. *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi Kedua. Jakarta. Salmeba Empat.
- Noviyasari, C. (2011). Simulasi Sistem Perencanaan Dan Pengendalian Produksi Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 1(2).
- Nur, R., & Suyuti, M. A. (2017). *Pengantar Sistem Manufaktur*. Deepublish.
- Nuzula, N. F., & Nurlaily, F. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*. Universitas Brawijaya Press.
- Pangestuti, D. C. (2018). *Manajemen Risiko*. Jakarta: Kresna Bina Insan Prima.
- Pasal 1 PP No 55 tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Daerah.
- Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1: Penyajian Laporan Keuangan, (2018).
- Pruitt, S. W., & Gitman, L. J. (1991). The interactions between the investment, financing, and dividend decisions of major US firms. *Financial review*, 26(3), 409-430.
- PSAK No 16 tentang Aset Tetap. Quantity
- Pudjiastuti, S. H. (2012). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan Edisi Keenam Cetakan Pertama*. Yogyakarta: UPP STIM YPKN.
- Raharjaputra, H. S. (2011). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ridwansyah, A. (2012). *Leadership 3.0*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Riyanto, B., & Siroj, R. A. (2011). Meningkatkan kemampuan penalaran dan prestasi matematika dengan pendekatan konstruktivisme pada siswa sekolah menengah atas. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2).
- Siswanto, H. . (2012). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sobirin, A. (2015). *Perilaku Organisasi*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Soetrisno PH. *Dasar-Dasar Ilmu Keuangan Negara*. Yogyakarta: FS-UGM, 1981.

- Sony dkk. 2008 Memahami APBD dan Permasalahannya (Panduan Pengelolaan Keuangan Daerah). Malang, Banyumedia Publishing
- Sri Wijiastuti, (2020) Manajemen Usaha Kecil, Widina Media Utama
- Suharli, Michelle, 2006, Akuntansi untuk Bisnis Jasa dan Dagang, Edisi Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Supriadi Adih dkk, (2021) Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Usaha PADA UMKM, Widina Media Utama
- Sutojo, Siswanto (1995). Studi Kelayakan Proyek: Teori dan Praktek. Jakarta: Pusataka Binaman Pressindo.
- Suwarno, A., & Mahadwartha, P. A. (2017). The analysis of portfolio risk management using VAR approach based on investor risk preference.
- Tandelilin, E. (2017). Pasar modal : manajemen portofolio & investasi. In Yogyakarta : Konisius.
- Terry, G. R., & RUE, L. W. (2019). Dasar Dasar Manajemen. Jakarta : Bumi Aksara.
- The Institute of Risk Management. (2002). A Risk Management Standard. Alarm, Irm.
- UU Nomor 17 Tahun 2003 Tentang keuangan Negara, Pasal 6. 20
- Warren, S. 2005. Pengantar Akuntansi. Edisi 21. Jakarta : Salemba Empat.
- Wibowo. (2016). Perilaku Dalam Organisasi. Jakarta : PT.Rajagrafindo Persada.
- Wu, D. D. (2015). Enterprise risk management in finance. In Enterprise Risk Management in Finance. <https://doi.org/10.1057/9781137466297>
- www.fiskal.kemenkeu.go.id, "Alternatif Sumber Pembiayaan Jangka Panjang Melalui Dana Pensiun Jadi Fokus Pemerintah", diakses 27 Oktober 2022.

PROFIL PENULIS



Intan Sari Budhiarjo, S.E., M.M. lahir di Jakarta, Januari 1992. Putri ketiga dari tiga bersaudara dengan ayah Bapak Supanto (Alm) dan Ibu Siti Aminah. Menempuh Pendidikan Dasar Di SD Negeri IV Ciputat Lulus Tahun 2004, SMP Negeri I Pamulang Lulus Tahun 2007, SMA Negeri 1 Kota Tangerang Selatan Lulus tahun 2010, menjalani Pendidikan Sarjana Strata 1 dengan Jurusan Manajemen S-1 di tahun 2011 dan lulus tahun 2015 dan Lulus Pendidikan Magister Manajemen Tahun 2017. Pengalaman Bekerja: Pada CV Enigma, Sebagai Admin Commercial pada PT Stella Mobili. Pengalaman mengajar: Sejak akhir tahun 2017 mulai aktif mengajar disebuah Universitas Swasta, Profesi Dosen merupakan dambaan orang tua saya, selain dapat mewujudkan harapan orang tua, saya bisa terus belajar dan mengamalkan ilmu yang saya miliki agar dapat bermanfaat untuk orang lain. Saat ini penulis masih terus belajar dan mengembangkan diri melihat pengalaman mengajar ini baru berjalan selama kurang lebih 5 tahun. Pengalaman dalam menulis buku ini adalah buku keempat yang penulis lakukan buku pertama menulis buku bunga rampai dengan Tema: “Pandemi Ini Hanya Sementara, Perubahan Itu Selamanya”, Buku kedua dengan Judul “Dasar Manajemen Keuangan”. Dan buku ketiga dengan Judul Studi Kelayakan Bisnis. Semoga dengan berbekal pengalaman menulis ketiga buku tersebut dapat membuat penulis semakin semangat dan berkembang untuk terus berkarya dengan menulis buku-buku berikutnya. Motto penulis “Setiap kehidupan pasti ada badai kecil ataupun besar, tetapi kita hanya memiliki pilihan untuk bangkit dan meneruskan hidup, maka serahkan setiap perjalanan hidup ini kepada Allah SWT”.

MANAJEMEN

Keuangan

Pengelolaan atau manajemen keuangan ini tak hanya terbatas pada perhitungan pengeluaran biasa, tetapi juga membantu kita merencanakan pengeluaran dan tabungan yang baik di masa depan. perusahaan atau organisasi, keuangan juga dianggap sebagai aspek terpenting. Agar dapat menghasilkan bisnis dan pertumbuhan yang sukses, suatu perusahaan perlu memprioritaskan manajemen keuangan yang baik.

Sebab, ada segudang manfaat dan fungsi yang berkaitan dengan kelangsungan hidup usaha. Dalam usaha, manajemen keuangan pada intinya adalah praktik pembuatan rencana bisnis untuk kemudian dipastikan pelaksanaannya untuk setiap departemen. Dengan manajemen keuangan yang baik, perusahaan dimungkinkan memperoleh data untuk membuat visi, mengambil keputusan investasi dan memiliki wawasan untuk mendanai investasi, mengontrol likuiditas, profitabilitas, kas, dan sebagainya.

- Manajemen keuangan dalam sistemnya menggabungkan beberapa fungsi keuangan, termasuk akuntansi, manajemen aset tetap, pendapatan, dan proses pembayaran. Jika komponen-komponen ini berhasil diintegrasikan, perusahaan dapat mencapai visibilitas keuangan dalam memfasilitasi kegiatan sehari-hari. Menyusun strategi, atau mengidentifikasi hal-hal yang diperlukan perusahaan secara finansial untuk mencapai tujuannya, baik jangka pendek maupun panjang. Misalnya, Seorang pemimpin perusahaan memerlukan wawasan terkait kinerja saat ini untuk perencanaan masa depan.
- Mengambil keputusan, atau membantu pemimpin bisnis dalam memutuskan cara terbaik dalam melaksanakan rencana lewat penyediaan laporan keuangan terkini dan data-data yang relevan.
- Mengontrol atau memastikan kontribusi setiap departemen yang ada pada visi dan operasi perusahaan sesuai dengan anggaran dan sejalan dengan strategi. ketiga pilar tersebut dapat tercapai melalui manajemen keuangan yang efektif. Sebab, setiap karyawan tahu arah perusahaan dan dapat melihat kemajuan.